

BAB II

GAMBARAN UMUM PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Tbk.

2.1 Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melayani jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri yang telah banyak pengalaman dalam bidangnya dan telah banyak membantu terselenggaranya pembangunan di Indonesia. Berdasarkan pada staatsblad No. 52 tahun 1884 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dulunya adalah suatu badan usaha bernama Post-en Telegraafdienst. Hingga tahun 1905, ada 38 perusahaan telekomunikasi yang pada tahun 1906 diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan staatsblad NO. 395 tahun 1906. Sejak saat itulah berdirilah Post Telegraaf En Telefon Dients atau disebut PTT-Dients, yang kemudian ditetapkan sebagai perusahaan negara pada tahun 1927. Pada perkembangan selanjutnya dengan ordonansi tahun 1931, PTT ditetapkan sebagai perusahaan negara mulai 1 Januari 1932 Karena pemerintah mengeluarkan perpu No. 19 tahun 1960 tentang perusahaan negara, maka PTT berubah menjadi PN Pos dan telekomunikasi dengan peraturan pemerintah No. 240 tahun 1961. Lapangan usaha PN Pos dan telekomunikasi berkembang sedemikian pesatnya sehingga organisasi perubahan perlu ditinjau kembali. Pada tahun 1965 memecah penanganan jasa pos dan jasa telekomunikasi secara terpisah dengan peraturan pemerintah No. 29 dan 30 tahun 1965. Sejak saat itu berdirilah PN Pos dan Giro dengan PP No. 29 dan PN Telekomunikasi dengan PP No. 30. Kemudian mulai tanggal 28 April 1970 Perusahaan Negara Telekomunikasi statusnya berubah menjadi Perusahaan Umum

Telekomunikasi (PERUMTEL), keberadaan PERUMTEL dilakukan dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1974 yang menetapkan sebagai pengelola telekomunikasi umum dalam negeri dan luar negeri.

Untuk meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi pada tahun 1980 dipisahkannya pengelolaan telekomunikasi dalam negeri dan Internasional dimana PERUMTEL ditetapkan sebagai penyelenggara telekomunikasi untuk dalam negeri sedangkan Internasional diserahkan pada PT. Indonesia Satellite Cooperation (Indosat) yang masih berstatus perusahaan asing yakni Cable and Radio Coporation suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundangan Delaware Amerika Serikat. Pada tahun 1980 pemerintah mengambil kebijaksanaan membeli seluruh saham PT. Indosat, sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) yang kemudian diubah statusnya menjadi suatu BUMN berbentuk perseroan.

Penyertaan modal negara Republik Indonesia dalam PT. Indosat sebagai usaha yang menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT. Indosat sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk umum Internasional. Dalam rangka meningkatkan jasa pelayanan telekomunikasi untuk umum, Pemerintah mengeluarkan PP No. 53 tahun 1980 tentang telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang perubahan atas PP No 22 tahun 1974. Berdasarkan PP No. 53 Tahun 1980, PERUMTEL ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk umum Internasional.

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi karena merupakan infrastruktur yang diharapkan dapat memacu pembangunan sektor-sektor lainnya. Selain hal tersebut penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih profesional, oleh sebab itu perlu menyesuaikan bentuk

perusahaan. Untuk itu berdasarkan PP No. 25 tahun 1991 berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah No. 128 tanggal 24 September 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (PERUM) di alihkan menjadi Perusahaan Perseroan (persero) sebagaimana maksud dalam UU No. 9 tahun 1969. Sejak itulah berdiri perusahaan perseroan Telekomunikasi Indonesia atau PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dengan berubahnya status ini maka makin terbuka peluang bagi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk berbuat lebih baik lagi dalam usaha memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen jasa telekomunikasi.

2.1.1 Restrukturisasi Internal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT. Telkom)

Mengantisipasi era globalisasi, seperti diterapkan perdagangan bebas baik Internasional ataupun regional, maka PT. Telkom mulai tahun 1995 melaksanakan tiga program besar secara simultan. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan Kerjasama Operasi (KSO) dan persiapan go publik atau dikenal dengan initial public offering. Restrukturisasi internal meliputi bidang usaha sekaligus pengorganisasiannya. Bidang usaha PT. Telkom dibagi tiga yaitu bidang usaha utama, bidang usaha terkait dan bidang usaha pendukung.

Bidang usaha utama PT. Telkom adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negeri, sedangkan usaha terkait termasuk didalamnya Sistem Telepon Bergerak Seluler (STBS), leased line, teleks, penyewaan transponder satelit, VSAT dan jasa nilai tambah tertentu.

Badan usaha terkait ini adalah yang diselenggarakan PT. Telkom dan ada juga yang diselenggarakan bekerja sama dengan pihak ketiga melalui sistem Pola Bagi Hasil (PBH). Sedangkan bidang usaha pendukung adalah badan usaha yang tidak langsung berhubungan

dengan pelayanan telekomunikasi, namun keberadaannya mendukung kelancaran bidang usaha utama dan bidang usaha terkait. Yang termasuk bidang pendukung adalah pelatihan, sistem informasi, atelir, properti, dan riset teknologi informasi.

Untuk menampung usaha-usaha tersebut maka secara de facto PT. Telkom meresmikan dimulainya era Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL), bisnis bidang utama dikelola oleh tujuh WITEL. Kemudian pada tahun 1995 ditata ulang menjadi tujuh Divisi Regional (Divre), yaitu Divre I Sumatera, Divre II Jakarta dan sekitarnya, Divre III Jawa Barat, Divre IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Divre V Jawa Timur, Divre VI Kalimantan, dan Divre VII Indonesia Bagian Timur.

Adapun divisi-divisi yang terdapat di PT. Telkom berdasarkan Annual Report tahun 2016 adalah sebagai berikut

- a. Divisi Enterprise Service
- b. Divisi Business Service
- c. Divisi Government Service
- d. Divisi TV Video
- e. Divisi Wholesale Service
- f. Divisi Service Operation
- g. Divisi Service and Solution
- h. Divisi Planning and Deployment
- i. Divisi Digital Service

PT. Telkom berdasarkan akte perubahan yang terakhir berkedudukan di Jalan Japati No. 1 Bandung, bertanggung jawab atas penyampaian sasaran pengelolaan perusahaan melalui kekuatan unit kerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam kaitannya dengan divisi, kantor perusahaan hanya menangani hal-hal yang strategis, sedangkan penjabaran operasionalnya dilaksanakan oleh masing-masing divisi.

2.2 Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan

Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka mengoptimalkan sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki

oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Pada tahun 2016, PT. Telkom telah mencanangkan transformasi kegiatan usaha dari empat segmen usaha dalam portofolio digital TIMES (Telecommunication, Information, Media) menuju skema Customer Facing Unit dan Functional Unit, atau disebut CFU dan FU.

Transformasi tersebut diperkirakan berlangsung selama 2 hingga 3 tahun ke depan dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kinerja PT. Telkom.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan transformasi menuju CFU / FU PT.TelkomFU

Gambar 2.1

Diagram transformasi menuju CFU / FU

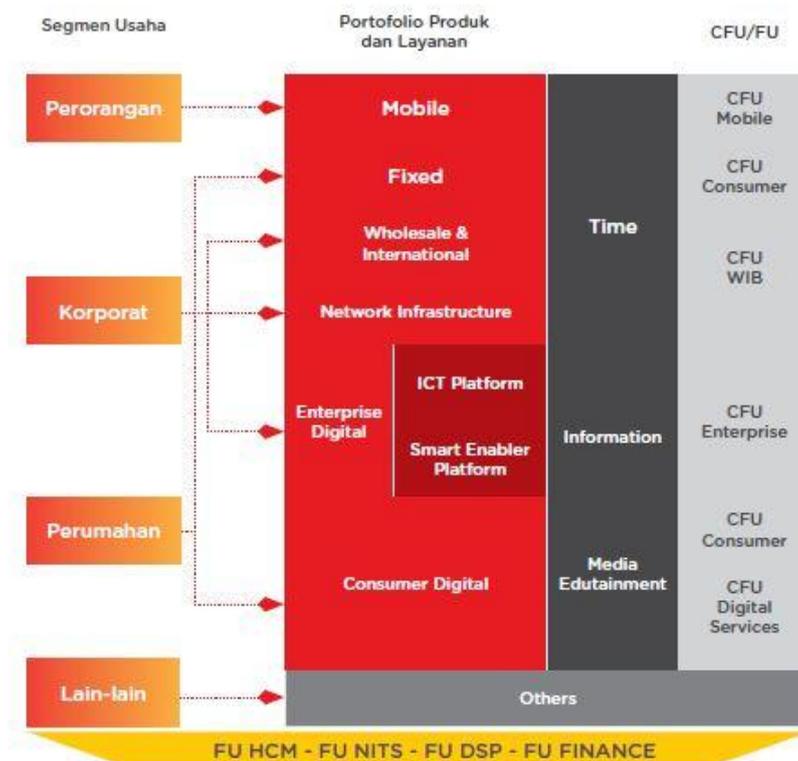


Diagram Transformasi Segmen Usaha dan Portofolio Bisnis Menjadi CFU/FU Telkom

Sumber: Annual Report PT. Telkom Tahun 2016

Empat segmen usaha PT. Telkom menyediakan enam portofolio produk, yaitu:

1. Mobile

Portofolio ini menawarkan produk mobile voice, SMS dan value added service, serta mobile broadband. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsel, dengan merek Kartu Halo untuk pasca bayar dan simPATI, Kartu As dan Loop untuk pra bayar.

2. Fixed

Portofolio ini memberikan layanan fixed service, meliputi fixed voice, fixed broadband, termasuk Wi-Fi dan emerging wireless technology lainnya, dengan brand IndiHome.

3. Wholesale and International

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, network service, Wi-Fi, VAS, hubbing, data center dan content platform, data internet, dan solution

4. Network Infrastructure

Produk yang ditawarkan meliputi network service, satelit, infrastruktur dan tower.

5. Enterprise Digital

Terdiri dari layanan information and communication technology platform service dan smart enabler platform service.

6. Consumer Digital

Terdiri dari media dan edutainment service, seperti e-commerce (blanja.com), video/TV dan mobile based digital service. Selain itu, kami juga menawarkan digital life service seperti digital life style (Langit Musik dan VideoMax), digital payment seperti TCASH, digital advertising and analytics seperti bisnis digital advertising dan

solusi mobile banking serta enterprise digital service yang menawarkan layanan Internet of Things (IoT).

2.3 Kerja Sama dengan PT. Bank Mandiri Tbk

Untuk mewujudkan percepatan sekaligus mengatasi masalah pendanaan maka PT. Telkom bekerja sama dengan PT. Bank Mandiri Tbk sebagai mitra kerja di dalam operasi keuangan PT. Telkom. Dalam masalah pendanaan, PT. Telkom memiliki dua rekening di Bank Mandiri yaitu Rekening A dan Rekening B. Kedua rekening ini memiliki perbedaan, untuk rekening A menangani setoran pendapatan yang diterima PT. Telkom. Sedangkan untuk rekening B digunakan ketika melakukan eksploitasi atau pembayaran seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran kepada pihak ketiga atau vendor, dan lain-lain. Selain itu PT. Telkom juga mengikutsertakan swasta, dalam pembangunan prasarana jaringan, penyediaan jasa-jasa khusus, dan pelaksanaan operasinya partisipasi swasta dikenal dalam bentuk Pola Bagi Hasil (PBH) perusahaan.

2.4 Gambaran Umum Manajemen

Gambaran umum manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai berikut:

2.4.1 Visi dan Misi

Telkom Indonesia mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Service (TIMES) di kawasan regional. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

2.4.2. Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

2.4.3. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

Dengan berfokus kuat pada layanan TIMES, Telkom berkomitmen memelopori masyarakat digital di Indonesia. Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang layanan telekomunikasi dan jaringan, dan karena itu Telkom tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperjual belikan di bursa saham, saham mayoritas Telkom dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia (www.telkom.co.id).

2.4.2 Budaya dan Nilai-Nilai PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

“The Telkom Way” merupakan budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan yang dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak tanggal 10 Juni 2013 yang ditetapkan oleh Direksi melalui surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, No.PD.201.00/r.00/HK250/COP-B0020000/2013 tentang Arsitektur Kepemimpinan dan Budaya Perusahaan. Selanjutnya pedoman implementasi Budaya Perusahaan di lingkungan Telkom Group ditetapkan dalam Peraturan Direktur Human Capital & General Affair Telkom No.PR.201.01/r.00/HK250/COP-B0400000/2013 tentang Budaya Perusahaan Telkom Group.

Penetapan budaya perusahaan diatas mengacu pada konsep pengelolaan Telkom Group yang didasarkan pada elemen 8S, yaitu Spirituality, Style, Shared Values, Strategy, Staff, Skill, System, dan Structure.

Secara lengkap Budaya Perusahaan diformulasikan sebagai berikut:

KEY BEHAVIOR

Imagine : Merencanakan Kemenangan, Menetapkan Target,dan

Antisipasi resiko.

Focus : Fokus, Menetapkan Quick win, dan Optimalisasi sumber daya.

Action : Tindakan Nyata, Evaluasi, dan Perbaikan yang berkelanjutan.

CORE VALUES

Solid : Sinergi, Visi Bersama, dan Saling Percaya.

Speed : Inisiatif, Kecepatan Melayani, dan Kecepatan Memutuskan.

Smart : Memahami Tujuan, Menetapkan Prioritas, dan Mencari cara baru.

BASIC RELIEF

Integrity : Integritas, Pelaku Positif, dan Kejujuran.

Enthusiasm :Antusiasme, Kesungguhan, dan Keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Totality :Totalitas, Pengembangan diri, dan Berkomitmen dalam tugas.

2.4.3 Arti dan Makna Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut adalah logo dari Perseroan beserta penjelasannya.

Gambar 2.2

Arti dan Makna Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk



Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Logo Merah Putih merupakan logo terbaru Perseroan yang baru diperkenalkan pada saat HUT RI yang ke-68 Tahun 2013. Logo baru ini mencerminkan komitmen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Penampilan logo baru tersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perusahaan, yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia.

Logo ini merupakan cerminan dari “brand value” baru yang selanjutnya disebut dengan “Life in Touch” dan diperkuat dengan tag line baru pengganti “committed 2U” yakni “the world in your hand”.

Tagline: The World In Your Hand

Bermakna “Dunia dalam Genggaman Anda” menyampaikan pesan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk akan membuat segalanya menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan dalam mengakses dunia.

Dan berikut adalah filosofi dari warna logo baru PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk:

- **Merah** berarti **Berani, Cinta, Energi, dan Ulet.**
Mencerminkan spirit perseroan untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan.
- **Putih** berarti **Suci, Damai, Cahaya, dan Bersatu**
Mencerminkan semangat Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.
- **Hitam** merupakan **Warna Dasar** yang melambangkan kemauan keras.
- **Abu** merupakan **Warna Transisi** yang melambangkan teknologi.
Dengan tetap mengacu kepada filosofi **Telkom Corporate**, yaitu **Always The Best** sebagai keyakinan dasar untuk selalu memberikan

yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan senantiasa memperbaiki hal-hal yang biasa menjadi sebuah kondisi yang lebih baik, dan pada akhirnya akan membawanya menjadi yang terbaik.

2.4.4 Profil Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Direktur Utama : Alex Janangkih Sinaga

Direktur Keuangan : Heri Sunaryadi

Direktur Innovation and Strategic Portfolio : Indra Utoyo

Direktur Enterprise and Business Service : Muhammad Awaluddin

Direktur Wholesale and International Service: Honesti Basyir

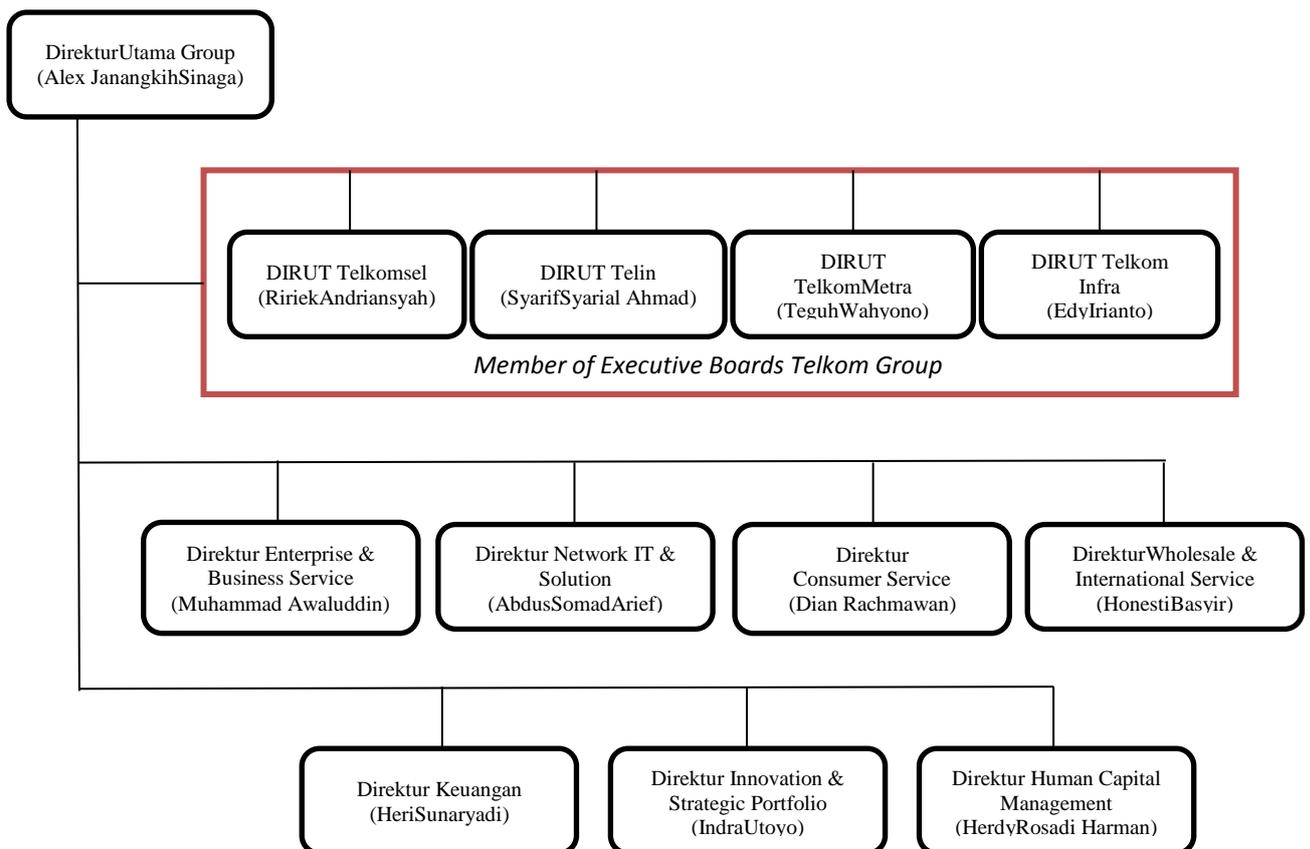
Direktur Consumer Service : Dian Rachmawan

Direktur Human Capital Management : Herdy Rosadi Harman

Direktur NetworkIT and Solution : Abdus Somad Arief

Berikut gambaran hubungan antara Direktur PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk beserta Mitra Perusahaan:

Gambar 2.3
Hubungan Direktur PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Beserta Mitra
Perusahaan



Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telkomsel, Telin (PT. Telekomunikasi Indonesia International), Telkom Metra (PT. Multimedia Nusantara), dan Mitratel atau Dayamitra (PT. Dayamitra Telekomunikasi) merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%.

Berikut gambaran mengenai anak perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan kepemilikan langsung lebih dari 50% tersebut.

1) PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Telkomsel, yang merupakan operator selular terkemuka di Indonesia, didirikan pada tanggal 26 Mei 1995, menyediakan layanan jasa telepon mobile selular (GSM). Telkomsel dimiliki 65% oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2) PT. Multimedia Nusantara (Metra)

Metra, yang berperan sebagai strategic investment company guna mendukung realisasi bisnis new wave Telkom Group, diakuisisi pada tanggal 9 Mei 2003. Metra yang 100% sahamnya dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berfokus pada layanan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan jaringan dan jasa, serta layanan multimedia (jasa sistem komunikasi data, jasa portal dan jasa transaksi online).

3) PT. Telekomunikasi Indonesia International (TII atau Telin)

Telin pada awal pendiriannya menyediakan layanan telepon-tetap (KSO-III Jabar dan Banten) dan telekomunikasi Internasional. Diakuisisi pada tanggal 31 Juli 2003, seluruh saham Telin dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Telin bertanggung jawab mengelola telekomunikasi Internasional serta mengelola bisnis di luar negeri.

4) PT. Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra atau Mitratel)

Mitratel menyediakan layanan telepon tidak bergerak, penyediaan sarana prasarana telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Diakuisisi pada tanggal 17 Mei 2001, Mitratel yang 100% sahamnya dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk telah bertransformasi dengan menggarap

bisnis penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk penyediaan menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan penempatan BTS bagi para operator telekomunikasi di seluruh Indonesia.

2.4.5 Fungsi dan Wewenang Masing-Masing Direktorat pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut fungsi dan wewenang masing-masing Direktorat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk:

1) Direktorat Keuangan

Fungsi direktorat keuangan adalah fokus pada pengelolaan keuangan perusahaan serta mengendalikan operasi keuangan secara terpusat melalui bagian Finance, Billing and Collection Center.

2) Direktorat Human Capital Management

Fokus pada manajemen SDM Perusahaan serta penyelenggaraan operasional SDM secara terpusat melalui bagian Human Resource Center, serta pengendalian operasi bagian: Learning Center, HR Assesment Center, Management Consulting Center dan Community Development Center.

3) Direktorat Network, IT and Solution

Fokus pada pengelolaan infrastructure strategy and governance, IT Strategy and Governance, and Solution serta pengelolaan pendayagunaan IT dan service operation and management, dalam rangka dukungan upaya eksploitasi bisnis yang sudah mapan dan pengendalian operasional infrastruktur melalui Divisi Network of Broadband Information System Center, Divisi Wireless Broadband serta Divisi Broadband.

4) Direktorat Consumer Service

Fokus dalam pengelolaan bisnis segmen konsumen serta pengendalian operasi Divisi Consumer Service Barat dan Divisi Consumer Service Timur.

5) Direktorat Enterprise and Business Service

Fokus pada pengelolaan bisnis segmen Enterprise and Small Medium Enterpriseserta pengelolaan Divisi Enterprise Service, Divisi Business Service dan Divisi Center and Interconnection

Service.

6) Direktorat Wholesale and International Service

Fokus pada pengelolaan fungsi penanganan bisnis segmen wholesale dan International, serta pengendalian operasional Divisi Wholesale Services.

7) Direktorat Innovation and Strategic Portofolio

Fokus pada pengelolaan fungsi Corporate Strategic Planning, Strategic Business Development, Innovation Strategy and Synergy serta pengendalian operasi bagian: Divisi Solution Convergence dan Innovation and Design Center.

2.5 Profil Kantor PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY

Kantor PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY merupakan Perseroan yang menangani dan melayani layanan telekomunikasi untuk masyarakat di Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta. PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY berada dibawah Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang berada di Kota Bandung, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY terkontrol.

Selain itu, PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY juga membawahi semua Witel (Wilayah Usaha Telekomunikasi) dan Kandatel yang berada di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Witel tersebut antara lain Witel Pekalongan, Witel Kudus, Witel Purwokerto, Witel Yogyakarta, Witel Solo, Witel Magelang, Witel Jepara dan Witel Salatiga.

2.5.1 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jateng dan DIY

Struktur organisasi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV
Jateng dan DIY.

Gambar 2.4

